

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis *Trilogi Novel Rapijali* karya Dee Lestari dengan menggunakan teori strukturalisme genetik Goldmann, dihasilkan beberapa kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Pandangan dunia dalam hal ini adalah pandangan Dee Lestari berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pandangan dunia pengarang dalam *Trilogi Novel Rapijali* adalah pandangan dunia otentik, yaitu sikap pantang menyerah dan optimis dalam meraih cita-cita dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kendala ekonomi yang mengubah keyakinan tokoh utama dalam meraih cita-citanya hingga ia mendapatkan titik terang atau jalan yang harus ia tempuh demi cita-cita yang harus ia wujudkan. Terlepas dari itu, latar sosial historis Dee sebagai penyanyi dan mencintai dunia musik dan memiliki kenangan di Batu Karas, Cijulang, Jawa Barat berpengaruh terhadap pandangan dunianya dalam *Trilogi Novel Rapijali*.

Pandangan dunia Dee Lestari, yaitu pandangannya melalui seorang tokoh yang memiliki kemampuan dan bakat luar biasa dalam bidang musik yang tidak memiliki wadah untuk mengembangkan bakatnya karena kendala ekonomi. Perjalanan meraih cita-cita menjadi poin utama oleh pengarang. Sehingga, pengarang memberikan titik terang terhadap tokoh pada jalan cerita novel yang mana tokoh mengikuti ajang lomba *Band Idola Indonesia* bersama teman-temannya dengan lahirnya grub band yang bernama RAPIJALI. Sehingga, pengarang menggambarkan bahwa Band Rapijali menang dalam lomba *Band Idola Indonesia* sesuai dengan bakat masing-

masing tokoh dalam bidang musik dan tokoh Ping meraih impiannya untuk masuk ke sekolah musik dengan jalur beasiswa. Namun, pada saat Ping telah mendapatkan semua yang ia inginkan, Ping harus terpisah dari orang-orang yang selama ini ada dalam hidupnya. Ping menjadi penyanyi terkenal yang memiliki bakat yang luar biasa dan mempunyai wadah untuk mengembangkannya membuat Ping tidak bahagia. Keindahan kota dan kemeriahan kota tidak melambangkan tokoh Ping menjadi seseorang yang bahagia untuk menikmati itu semua melainkan sesuatu yang membuatnya tidak tenang dan tidak bahagia atas pencapaiannya. Hal itu menjadi pandangan dunia tragik dan kembali ke dunia otentik yang digambarkan oleh pengarang dalam novel, yaitu Ping pada akhirnya menuruti kata hatinya dan menemukan kembali apa yang membuatnya tenang dan bahagia, yaitu berkumpul dengan orang-orang yang ia cintai dan sayangi, menjadi seseorang yang sederhana mencintai dunia musik tanpa adanya tekanan. Sehingga, ia kembali menjalani hidupnya yang baru di kampung halamannya tempat ia dilahirkan, yaitu Batu Karas yang jauh dari ingar bingar kota. Selain itu, pengarang menggambarkan mengenai sebab terjadinya pernikahan, sebab terjadinya hubungan seksual, pernikahan beda agama, dan akibat yang ditimbulkan oleh pelaku. Selanjutnya, pengarang juga menggambarkan kehidupan sosial di masyarakat pada masa kini, seperti pada bidang politik, yayasan Pradipa Bangsa, Band Idola Indonesia, dan tekanan media sosial. Tokoh-tokoh yang dibicarakan dalam novel, yaitu Ping, Yuda, Guntur, Oding, Acep, Lilis, Sarnita, Dahlia, Ardi, Rakai, Jemi, Inggil, Lodeh, Butho, dan Ira Surya.

Pandangan dunia pengarang dalam *Trilogi Novel Rapijali* tidak terlepas dari latar belakang Dee Lestari sebagai musisi. Ia penyanyi, pemain musik, dan pencipta

lagu ternama di Indonesia dan pernah mengunjungi Batu Karas bersama beberapa teman musiknya di Batu Karas mempunyai kepekaan tersendiri terhadap mencari jati diri, musik, dan optimis meraih cita-cita. Hal ini membuat pola pikir Dee dalam setiap tulisannya tertuju kepada jati diri, musik, dan optimis meraih cita-cita. Oleh sebab itu, tulisannya dalam novel *Rapijali* mengangkat tentang mencari jati diri, musik, dan optimis dalam meraih cita-cita. Selain latar belakang pengarang sebagai musisi, latar sosialnya juga mempengaruhi tulisan yang ia buat dalam novel *Rapijali*. Hal ini terlihat pada bidang politik yang tengah marak di Indonesia, dan penggunaan media sosial pada masa sekarang ini. Dengan demikian, sebagai seorang penulis Dee Lestari tidak terlepas dari lingkungannya. Pemahaman dan penafsiran pengarang terhadap lingkungannya bukannya suara pribadi, melainkan pikiran dan pandangan dari kelompok sosialnya.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis *Pandangan Dunia Pengarang dalam Trilogi Novel Rapijali Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldmann*. Penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda, agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.